



## UJI COBA OPERASIONAL BUS LISTRIK Rute Jombor-Malioboro Jalur Paling Potensial

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan DIY menilai rute Jombor-Malioboro sebagai jalur paling potensial dalam uji coba operasional bus listrik sepanjang 2025. Pemilihan rute Jombor-Malioboro sejak awal mempertimbangkan fungsi Terminal Jombor sebagai simpul transportasi tipe B dan tingginya kebutuhan masyarakat menuju kawasan Malioboro.

"Rute Jombor-Malioboro dipilih karena kajian awal menunjukkan potensi tertinggi. Di Jombor ada terminal tipe B yang menjadi simpul naik-turun penumpang, dan saat itu belum ada rute langsung Jombor-Malioboro. Kami berharap dengan cara bisa mempermudah masyarakat menggunakan angkutan umum ke Malioboro," kata Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan DIY, Wulan Sapto Nugroho di Yogyakarta, Minggu (4/1).

Wulan Sapto mengatakan, hasil uji coba menunjukkan jumlah penumpang dari kawasan Malioboro tergolong cukup tinggi. Meski demikian, permintaan dari arah timur, termasuk dari Bandara Adi Sutjipto, juga tercatat besar. Namun untuk jalur bandara-Malioboro telah dilayani Bus Trans Jogja rute 1A dengan interval 15 menit sehingga dinilai sudah

memadai.

Terkait jumlah penumpang harian data detail tersedia, tetapi tidak seluruh periode uji coba dapat dijadikan acuan utama. Hal ini disebabkan perubahan jam operasional selama uji coba, mulai dari delapan jam pada pagi hingga sore, hingga siang sampai malam hari. Hasilnya menunjukkan masyarakat cukup tertarik, tetapi ini bukan persoalan bus listrik atau diesel.

"Pilihan masyarakat menggunakan angkutan umum lebih banyak dipengaruhi kebiasaan. Meski begitu pengguna transportasi pribadi tetap memilih motor, sementara mereka yang memang menggunakan angkutan umum akan naik bus listrik atau diesel," terangnya.

Wulan Sapto menyatakan, untuk pengisian daya, bus listrik menjalani satu kali pengisian penuh selama operasional 16 jam. Proses pengisian memakan waktu sekitar satu jam dengan ketentuan pengisian dilakukan saat kapasitas baterai mencapai batas minimum 20 persen. Untuk tantangan peningkatan jumlah penumpang bus listrik di Yogyakarta berkaitan dengan belum adanya kebijakan pendorong penggunaan angkutan umum.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005